J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.2, Februari 2025

Pemanfaatan *Website E-Learning* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Hesti Puspita Sari[1], Ria Yuni Lestari[2], Febrian Alwan Bahrudin[3]
[1,2,3]Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
E-mail: hestipuspitasari75@gmail.com[1], riayunilestari@untirta.ac.id[2], febrian.alwan@untirta.ac.id[3]

Article History:
Received: 02 Januari 2025
Revised: 25 Januari 2025
Accepted: 28 Januari 2025

Keywords: *E-learning Website, Learning Interests, Pancasila and Civic Education Subject*

ABSTRACT: *This research was based on the results of direct field observations conducted at SMK Pasundan 1 Serang City. The results of this investigation were derived from direct field observations conducted at SMK Pasundan 1 Serang City. This research indicated that the conventional learning previously implemented at SMK Pasundan 1 Serang City was insufficient to draw students' interest in learning. The approach lacked innovation and creativity. As a result, the lessons become tedious and repetitive. The objective of this study was to investigate the extent to which students' interest in the learning process of Pancasila and Civics Education subjects is influenced by the use of E-learning websites. The descriptive qualitative research methods used in this study were utilized to provide a detailed account of the conditions of E-learning website utilization and its influence on the learning interest of class XII students at SMK Pasundan 1 Serang City. The results indicated that the implementation of E-learning websites in learning Pancasila and Citizenship Education has been successful, as evidenced by the utilization of these websites in the learning process and the schools' policies. Using an E-learning website in the classroom as a learning media includes various features, such as student attendance, material delivery, and individual or group questions for evaluation, which can also be used as an exam media. Thus, e-learning websites are essential to students' interest in learning during the learning process and following technological developments in education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam perkembangan suatu bangsa menjadi peran yang sangat penting untuk meningkatkan kemajuan masyarakat dan peningkatan kualitas bangsa tersebut, karena kualitas bangsa sangat bergantung pada tingkat pendidikan sumber daya manusia, dalam meningkatkan

kualitas sumber daya manusia setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan, Hak atas pendidikan telah tertuang dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 Ayat 2 yang menyatakan bahwa "Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan". Warga negara bergak mendapatkan pendidikan karena pendidikan memilki peran yang signifikan dalam meningkatkan sumber daya manusia hal tersebut tercantum dalam dan sejalan dengan pernyataan (Dadang, 2020) yang menyatakan bahwa "Pendidikan memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi kualitas sumber daya manusia". Pendidikan memegang peranan yang sangat penting di dalam peningkatan sumber daya manusia, karena rendahnya kualitas pendidikan menjadi penyebab dari krisisnya kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap pendidikan terutama pada kemajuan zaman sekarang ini, dimana penggunaan teknologi yang diterapkan dalam dunia pendidikan dapat memberikan peluang bagi pendidik untuk memberikan kemudahan pada proses pembelajaran.

Proses pembelajaran dalam dunia pendidika, harus dilaksanakan menggunakan berbagai strategi dan media yang beragam untuk memberikan motivasi dan minat belajar peserta didik dalam berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran memberikan banyak manfaat terhadap proses pembelajaran berlangsung dengan menggabungkan media pembelajaran dan perkembangan teknologi pada era sekarang ini. Perkembangan teknologi tersebut dapat memberikan kemudahan dalam dunia pendidikan dan hal tersebut sejalan dengan (Sutama., & Fajriani, I. R, 2021) yang menyatakan bahwa "Kemudahan yang ditawarkan dari perkembangan teknologi dan internet ini dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatan kualitas dan mutu pendidikan Indonesia". Kemudahan dari perkembangan teknologi tersebut dapat dilihat dari adanya penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi.

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi banyak sekali macam nya dan salah satu bentuk perkembangan teknologi yang berupa media pembelajaran adalah penggunaan *website*. *Website* menjadi contoh dari bentuk media pembelajaran yang menjadi alat bantu pendidik untuk memberikan penjelasan dan menyampaikan materi atau informasi penting kepada peserta didik. Penggunaan *website* di SMK Pasundan 1 Kota Serang menjadi salah satu sekolah yang menjadikan media dalam proses pembelajaran yang dinamakan *website E-Learning*. *Website E-learning* menjadi salah satu inovasi yang baru dalam pembelajaran yang membuat pembelajaran lebih efisien hal tersebut sejalan dengan (Sutini, 2020), "*E-learning* menjadi sebuah perkembangan terbaru dalam pembelajaran yang lebih efisien". Perkembangan *E-learning* dalam pembelajaran dapat mendorong proses pembelajaran lebih efisien dan memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran perlu dikelola dengan baik agar kondisi pembelajaran di kelas, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dapat berjalan dengan efektif.

Pada proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di sekolah seharusnya di fokuskan pada interaksi sosial dan pengalaman terkait pemahaman peserta didik untuk memperhatikan minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Proses pembelajaran pada fakta dilapangan menggambarkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di kelas sering menghadapi berbagai permasalahan. Permasalahan tersebut dalam proses pembelajaran hanya berfokus pada hafalan hingga pembelajaran yang digunakan hanya mengikuti buku teks sesuai instruksi guru dan masih menggunakan konvensional. Pembelajaran konvensional disekolah seharusnya sudah mampu berinovasi dengan baik untuk memberikan kesan yang menyenangkan pada proses pembelajaran dan tidak hanya melakukan pembelajaran konvensional saja. Oleh karena itu, pelajaran Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan dirasa membosankan oleh peserta didik hal tersebut sejalan dengan (Haliza, V. N., Dewi, D. A., & Mulyana, A. 2024) menyatakan bahwa "Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan salah satu pelajaran yang kurang diminati dan diabaikan oleh para murid". Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kurang diminati karena media pengajaran yang digunakan oleh pendidik kurang interaktif dan membuat peserta didik menjadi bosan hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Manan, D. W. (2024) dijelaskan bahwa "Penerapan media pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mengalami tantangan karena rendahnya minat peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan". Rendahnya minat belajar peserta didik diakibatkan media pembelajaran dan proses pembelajaran di kelas yang kurang efektif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini yaitu pembelajaran sebelumnya di SMK Pasundan 1 Kota Serang masih menggunakan pembelajaran konvensional, tetapi pembelajaran tersebut dirasa kurang dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Minat belajar peserta didik dapat meningkat apabila proses pembelajaran dirasa menyenangkan dan tidak monoton hal tersebut sesuai dengan (Ratno, S., Amelia, F. R., Mandasari, N. K., Apriyanda, A., Butar, N. C. B., Situmorang, N. D., ... & Harahap, N. M. (2024), "Pendekatan tersebut kurang menghasilkan inovasi dan kurang mendorong kreativitas. Akibatnya, pelajaran menjadi monoton dan terasa membosankan". Isu terkait pembelajaran konvensional yang dianggap monoton di karenakan pada proses pembelajaran konvensional hanya berfokus pada ceramah saja. Penggunaan ceramah pada era sekarang ini terdapat kebaharuan dengan menyediakan media pembelajaran yang interaktif dalam meningkatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. penggunaan media pembelajaran menjadi alat alternatif untuk mendorong minat belajar peserta didik, hal tesebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Setyadi & Qohar, 2017) bahwa "Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik untuk belajar yang pada akhirnya akan membuat peserta didik berhasil memahami materi yang diberikan". Penggunaan media pembelajaran sebagai alat alternatif untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan menciptakan media pembelajaran yang menarik sehingga dapat mendorong minat peserta didik saat belajar. Media pembelajaran yang tepat dapat memberikan proses pembelajaran terlaksana dengan efektif khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan minat atau keinginan dari diri peserta didik saat belajar.

Keinginan atau minat tersebut memiliki peran penting dalam belajar. Minat belajar akan berkaitan dengan keberhasilan proses pembelajaran peserta didik, keberhasilan proses pembelajaran akan menentukan apakah peserta didik memiliki minat dalam belajar atau tidak, untuk mengetahui hal tersebut terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan. Indikator-indikator ini berfungsi untuk mengidentifikasi tingkat minat belajar peserta didik. Adapun Indikator Minat belajar menurut (Syahputra, 2020) yaitu "Perasaan senang peserta didik, merasa senang dan menyukai mata pelajaran tersebut terus mempelajari ilmu yang diinginkannya dan memahaminya secara menyeluruh. Minat peserta didik, minat dapat merangsang peserta didik untuk tertarik pada sesuatu atau mengubah pengalaman emosional yang timbul oleh kegiatan itu sendiri. Pengalaman emosional berkaitan dengan tingkah pemusatan perhatian peserta didik, perhatian kemudian berkaitan dengan pengamatan atau pemahaman pada suatu kegiatan yang dilakukan. Pemahamn yang dilakukan berkaitan dengan tingkah partisipasi peserta didik, keterlibatan ini menjadikan peserta didik senang dan tertarik untuk melakukan sasaran kegiatannya". Keterlibatan peserta didik dalam belajar dapat melihat seseorang memiliki

kemampuan untuk mempelajari sesuatu namun kurang minat atau keinginan untuk belajar, maka tidak akan menjadi peserta didik yang aktif dan peserta didik tidak merasa senang dengan pembelajaran yang sedang berlangsung serta akan merasa bosan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

LANDASAN TEORI

Teori Belajar Behavouristik merupakan teori belajar yang mengedepankan perubahan perilaku peserta didik sebagai hasil proses pembelajaran. Terjadinya perubahan tingkah laku diakibatkan oleh adanya interaksi antara stimulus dan respon. Teori belajar ini berorientasi pada perilaku yang lebih baik. Perilaku peserta didik di lingkungan sekolah saat ini dapat dengan mudah melihat penerapan teori behavioristik di lingkungan sekolah sesuai dengan apa yang di kemukakan oleh (Sudarti, 2019), bahwa "Teori behavouristik sangat penting karena teori sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik". Sistem ini dapat diterapkan ketika peserta didik melanggar peraturan di lingkungan sekolah, penerapan teori ini bertujuan untuk mengubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Agustini, M., Jamaludin, U., & Bahrudin, F. A. (2023) sebelumnya telah menunjukkan bahwa teori behavioristik dalam belajar berfokus pada "Hasil yang bisa dinilai, diamati, dianalisis, dan diuji secara faktual". Tujuan dari tugas dan pelatihan ini adalah untuk membentuk kebiasaan dari tingkah laku yang diharapkan, bertujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam membentuk tingkah laku yang diharapkan.

Pencapaian hasil pembelajaran tidak luput dari proses pembelajaran, proses pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Berkaitan dengan banyaknya perkembangan yang ada dalam perkembangan teknologi dan informasi sangat pesat dalam bidang yang berkembang dengan baik sesuai dengan kebutuhan yang ada hal tersebut tertuang dalam Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan sesuai dengan (Yulistian, Y., Bahrudin, F. A., & Lestari, R. Y. (2023) bahwa "Pada abad ke-21 ini setiap individu telah mengalami dan menyaksikan transformasi perubahan pada cara mempertahankan kehidupan, bekerja, belajar, dengan di dorong perkembangan teknologi yang sangat pesat. Kemajuan teknologi internet yang sedang *populer* di zaman digital ini adalah *Website E-learning*. *E-Learning* menjadi sebuah media pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi berbasis *web* yang dapat diakses secara *online*. Pembelajaran *E-learning* memiliki peran yang sangat penting sebagai solusi atas kekurangan yang ada pada pendidikan konvensional. Media menggunakan *website* ini adalah bagian dari teknologi yang dapat digunakan dimana saja tanpa terbatas ruang dan waktu hal tersebut sesuai dengan Bab VI Pasal 31 pada Undang - Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, yang menyatakan bahwa pendidikan jarak jauh bertujuan untuk memberikan pendidikan untuk masyarakat yang belum bisa mendapatkan pendidikan secara langsung.

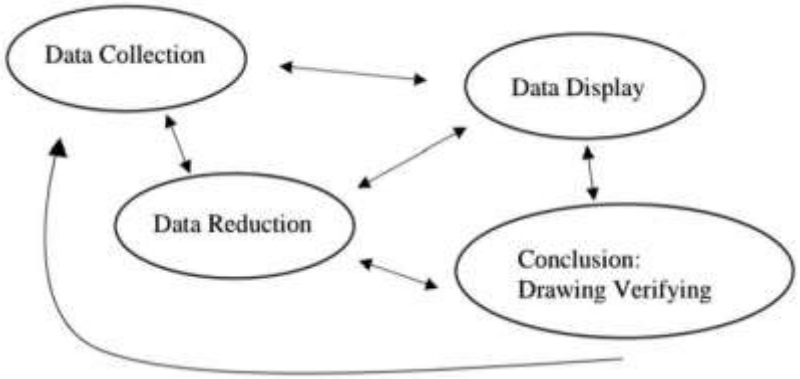
Pembelajaran berbasis *website E-learning* tersebut dapat menjadikan peserta didik lebih mudah dalam mengakses pelajaran dan dapat belajar berbagai ilmu yang berbeda atau bervariatif untuk memunculkan kreativitas peserta didik dengan pengalaman yang baru. Penggunaan *website* dalam pembelajaran menjadi salah satu cara untuk menghadapi permasalah dalam pembelajaran yang saat ini kita hadapi (Rahardja, 2019). "*Website* dalam belajar di dalam bidang pendidikan menjadi pendukung yang penting untuk menata dan mengontrol aturan aturan terhadap pembelajaran *online* dalam membangun interaksi edukatif antara pengajar dan pembelajaran". *Website E-learning* dalam pembelajaran berbasis teknologi yang semakin berkembang dengan pesat menggunakan *website* ini dapat memudahkan sistem pembelajaran disekolah dengan variatif sesuai dengan bahan ajar yang di sesuaikan dengan materi yang ada.

Minat merupakan upaya yang disadari untuk memotivasi dan mengarahkan perilaku seseorang agar mendorongnya melakukan suatu tindakan dengan tujuan mencapai hasil tertentu hal etrsebut sejalan dengan (Hidayat, M. M. R, 2021) "Minat adalah dorongan kuat dalam hati untuk menunjukkan kecenderungan yang besar terhadap suatu hal dan termasuk kedalam kebutuhan yang mana kebutuhan adalah salah satu faktor yang memicu minat, namun minat tidak muncul secara spontan, tetapi berasal dari dalam diri seseorang". Minat belajar adalah motivasi yang berasal dari keinginan sendiri secara sadar peserta didik untuk menciptakan lingkungan belajar guna mencapai tujuan pembelajaran mereka. Minat tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, minat melibatkan berbagai aspek seperti kecerdasan, emosi, stabilitas mental, dan kesehatan fisik. Minat melibatkan rangkaian upaya untuk menciptakan situasi tertentu. Masalah yang terdeteksi adalah rendahnya minat belajar peserta didik, karena kebosanan belajar, sehingga mengakibatkan berkurangnya ketertarikan dalam diri peserta didik. Kurangnya minat belajar peserta didik juga bisa dipengaruhi oleh faktor luar yaitu minat belajar Indikator Minat belajar menurut (syahputra, 2020) "Perasaan senang. Minat peserta didik. Perhatian Peserta Didik. Partisipasi peserta didik. Indikator tersebut dapat membantu untuk melihat apakah peserta didik memilki keinginan atau minat dalam belajar di kelas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dan dipilih oleh peneliti dalam penjabaran metode penelitian adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif mencakup keadaan yang terjadi sesuai dengan keadaan sebenarnya dan dapat dideskrisikan secara alamiah hal tersebut sejalan dengan (Fitrah, M,2018) "Penelitian kualitatif ini dianggap lebih mampu mendapatkan hasil atau data yang validasi dengan kejadian atau data sebenarnya yang dapat di uraikan dengan penulisan dengan kalimat". penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berisikan dengan penggunaan penyusunan kalimat kalimat untuk diuraikan dengan sistematis dan berdasarkan keadaan yang sebenarnya dengan menggunakan data kualitatif yang kemudian dijelaskan atau dipaparkan secara rinci. Lokasi yang dijadikan tempat penelitian dilakukan di sekolah SMK Pasundan 1 Kota Serang, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2024-2025 yang berlangsung kurang lebih 6 bulan yaitu dari Mei 2024 sampai Oktober 2024. Pemilihan tempat penelitian di dasari dengan melihat penggunaan *website E-learning* di sekolah SMK Pasundan 1 Kota Serang ini sudah melakukan pembiasaan atas penggunaan nya sehingga melihat dari pembiasaan tersebut peneliti ingin melihat sejauh mana *website E-learning* ini berperan dalam proses pembelajran.

Teknik analisi data yang dilakukan pada penelitian ini adalah langkah-langkah untuk mengorganisir dan mengelompokkan data, serta mengidentifikasi pola dan tema yang ada. Tujuan dari proses ini adalah untuk memahami mengorganisir data dengan melibatkan menggolongkannya menjadi tema, pola, atau kategori yang relevan dengan tujuan analisis. Proses analisis data pada penelitian ini menggunakan model interaktif, dimana tahapannya meliputi pengumpulan data (*data collection*), reduksi data *(data reduction)*, penyajian data *(data display)*, serta kesimpulan/ verifikasi.



Sumber: Sugiyono (2018)

Gambar 1. Komponen Analisis Penelitian *(Interactive Model)*

Pada penelitian ini digunakan observasi non partisipatif, karena peneliti tidak terlibat langsung dalam permasalahan. Data yang didapatkan akan dicatat, dianalisis, dan dibuatkan kesimpulan mengenai "Pemanfaatan *Website E-learning* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan" melalui teknik observasi dalam mengumpulkan data dengan mendatangi sekolah SMK Pasundan 1 Kota Serang yang bertujuan untuk mengamati perilaku atau keadaan yang terjadi di sekolah tersebut, seperti pada proses pembelajaran menggunakan *Website E-learning* dan penggunaan teknologi yang ada disekolah.

Metode pengumpulan informasi pada penelitian ini melalui wawancara dengan informan yang telah dipilih. Pihak yang akan berperan sebagai narasumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, yakni Guru PPKn, Peserta Didik dan Operator sekolah yang biasa mengoperasikan *Website E-learning*. Dalam pelaksanaan wawancara maka peneliti akan melaksanakannya dengan jenis wawancara yang terstuktur agar dapat mendapatkan informasi yang pasti dari para narasumber dengan rinci, dalam teknik wawancara terstruktur ini, peneliti akan menyiapkan intrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis beserta alternatif jawabannya. Selain hal tersebut, peneliti juga pastinya membutuhkan beberapa hal yang akan membantu berjalannya wawancara disekolah SMK Pasundan 1 Kota Serang. Adapun data identitas para informan penelitian ini, yakni sebagai berikut:

Tabel 1. Identitas Informan

No.	Nama	Jabatan	Kode
1.	Aden, S.Pd.	Operator Sekolah	S_1
2.	Yenita Sari, S.Pd.	Guru PPKn	S_2
3.	Thessa Kirani Wulandari Uruilal	Peserta Didik Kelas XII	S_3
4.	Nida	Peserta Didik Kelas XII	S_4
5.	Revalina	Peserta Didik Kelas XII	S_5
6.	Ferlian	Peserta Didik Kelas XII	S_6
7.	Rahmawati	Peserta Didik Kelas XII	S_7
8.	Aryanti	Peserta Didik Kelas XII	S8

Dalam penyusunan data jawaban dari hasil penelitian, peneliti menggunakan kode untuk memudahkan saat membaca dan menganalisis hasil penelitian dengan menggunakan kode. Kode tersebut meliputi :

J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.2, Februari 2025

1. Kode H menandakan Pertanyaan Peneliti
2. Kode S_1 menandakan Informan Operator *Website E-learning* Sekolah
3. Kode S_2 menandakan Informan Guru PPKn
4. Kode S_3 menandakan Informan Perwakilan Peserta Didik 1
5. Kode S_4 menandakan Informan Perwakilan Peserta Didik 2
6. Kode S_5 menandakan Informan Perwakilan Peserta Didik 3
7. Kode S_6 menandakan Informan Perwakilan Peserta Didik 4
8. Kode S_7 menandakan Informan Perwakilan Peserta Didik 5
9. Kode S8 menandakan Informan Perwakilan Peserta Didik 6

Keabsahan data dalam penelitian bertujuan agar mampu meminimalisir kekeliruan dan kesalahan yang ada pada saat proses penelitian berlangsung yang dilakukan oleh peneliti ataupun narasumber, teknik pemeriksaan data untuk melihat keabsahan data ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah strategi yang dilakukan dalam metode penelitian kualitatif yang berhubungan anatar beberapa metode untuk pengembangan pemahaman peneliti terkait hal yang sedang diteliti dengan komprehensif. Pada penelitian ini akan digunakan Teknik Triangulasi Teknik dan Sumber.

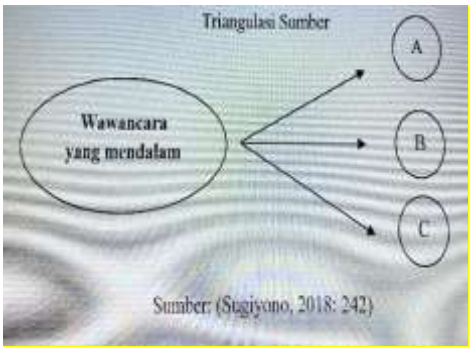
1. Triangulasi Teknik, dilakukan pengujian keakredibilitas data dikumpulkan dengan menggunakan berbagai cara teknik pada sumber yang sama.



Gambar 2. Triangulasi Teknik

2. Triangulasi Sumber

   Menurut (Sugiyono, 2018), "Proses pengkajian kreadibilitas data yang dilakukan dengan satu teknik tetapi informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang berbeda - beda dengan teknik yang sama.



Gambar 3. Triangulasi Sumber

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti pada bulan April sampai dengan bulan November 2024, tentang pemanfaatan *Website E-learning* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Hasil penelitian dan pembahasan disajikan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh berasal dari operator *website E-learning* sekolah, guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, serta perwakilan peserta didik dari kelas XII di SMK Pasundan 1 Kota Serang. Dengan demikian, hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Pemanfaatan *Website E-learning* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Website E-learning adalah bukti dari perkembangan teknologi yang sangat pesat berkembang pada era sekarang ini salah satunya dibidang pendidikan. Berdasarkan defini tersebut, maka peneliti mencari informasi dan mengkaji dengan beberapa indikator dari Pemanfaatan *website E-learning*. Adapun indikator tersebut diturunkan menjadi beberapa sub Indikator, Sebagai berikut:

1. Sebagai alat bantu proses pembelajaran

   Berdasarkan hasil temuan yang ditemukan oleh peneliti, Pada proses pembelajarn di kelas tersebut biasanya memanfaatkan fitur - fitur yang ada dalam w*ebsite E-learning* untuk terlaksananya proses pembelajaran dengan baik. *Website E-learning* sangat memabntu proses pembelajaran untuk membuat proses pembelajarn lebih interaktif dengan melakukan pembiasaan pemanfaatan fitur w*ebsite E-learning.*
2. Media pembelajaran menarik

   Berdasarkan hasil temuan yang ditemukan oleh peneliti, Beberapa peserta didik berpendapat bahwasanya w*ebsite E-learning* merupakan media pembelajaran yang menarik dan peserta didik merasa terpusat kepada media tersebut. Bahkan terkadang peserta didik sendiri yang menawarkan kepada guru untuk menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajarannya.
3. Media pembelajaran praktis

   Berdasarkan hasil temuan yang ditemukan oleh peneliti, w*ebsite E-learning* digunakan sebagai media pembelajaran yang bisa dikatakan praktis dalam pelaksanaannya. Kepraktisan penggunakan media pembelajaran w*ebsite E-learning* ini dirasakan oleh pendidik atau guru mata pelajaran PPKn dan pastinya pengguna w*ebsite E-learning* yaitu peserta didik, peserta didik yang dimaksud adalah peserta didik kelas XII OTKP 1 yang merasakan ke praktis-an dari adanya media w*ebsite E-learning* dan merasa terbantu dengan adanya w*ebsite E-learning* ini membuat pembelajaran lebih menyennagkan dan lebih fleksibel.
4. Sebagai presensi, berdasarkan hasil temuan yang ditemukan oleh peneliti

   Presensi pelajaran PPKn sendiri sudah tersedia catatan kehadiran atau presensi yang biasanya dilakukan dalam dua bentuk yaitu manual dan menggunakan presensi dengan kode jika sedang menggunakan w*ebsite E-learning*, dan untuk ujian PPKn sendiri menggunakan media w*ebsite E-learning* biasanya presensinya menggunakan w*ebsite E-learning* dan dapat terekam aplikasi w*ebsite E-learning* dapat terekam berdasarkan penugasana-penugasan yang diberikan oleh guru pada evaluasi pembelajaran
5. Sebagai evaluasi

   Berdasarkan hasil temuan yang ditemukan oleh peneliti, sebagai bahan evaluasi, bahwa evaluasi ini dilakukan sebagai media pembantu guru untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta diidk setelah melaksanakan proses pembelajaran berlangsung. Evaluasi

ini terdapat dalam w*ebsite E-learning* untuk peserta didik mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas dan untuk guru dapat memberikan tugas baik itu PG atau Essay di dalam link w*ebsite E-learning.*

6. Apersepsi materi pembelajaran

   Berdasarkan hasil yang ditemukan oleh peneliti, bahwa proses awal pembelajaran di sekolah tersebut sudah biasa menggunakan apersepsi yang dilakukan oleh siswa dan guru sebelum melaksanakan penggunaan w*ebsite E-learning* dapat memberikan keuntungan sebagai pendorong minat siswa sebelum proses pembelajaran dimulai dengan efektif.

7. Struktur keilmuan sesuai dengan RPP

   Berdasarkan hasil temuan yang ditemukan oleh peneliti, menjelaskan struktur keilmuan yang dimiliki guru tersebut sudah sesuai dengan RPP dalam proses pembelajaran yang akhirnya dapat melaksanakan proses pembelajaran menggunakan w*ebsite E-learning* dapat dimanfaatkan dengan baik oleh guru.

8. Aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran disesuaikan dengan RPP

   Berdasarkan hasil temuan yang ditemukan oleh peneliti, bahwa aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran disesuaikan dengan RPP yang dimiliki dan dituangkan pada materi yang dibuat guru tersebut sudah sesuai dengan RPP dalam proses pembelajaran yang akhirnya dapat memberikan materi atau bahan ajar yang sangat baik dan sesuai dengan RPP dan dapat mudah dipahami oleh peserta didik.

9. Tepat dengan alokasi waktu pembelajaran

   Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa jam atau alokasi pada pelajaran PPKn yang dillakukan oleh guru selalu tepat dengan alokasi waktu pembelajaran yang sudah ditentukan. Hal tersebut menunjukan ke konsistensi-an guru pada RPP yang sudah dibuat dan pastinya tidak merugikan gruu matapelajaran lainnya dan tidak mengambil waktu istirahat peserta didik.

10. Memberikan tugas siswa

    Berdasarkan hasil penelitian oleh peneliti, bahwa guru selalu memberikan tugas kepada peserta didik selalu sesuai dengan materi pada pembelajaran yang sedang berlangsung dan tidak pernah keluar dari topik pembahasan pada pelajaran PPKn.

11. Mengumpulkan tugas siswa

    Berdasarkan hasil temuan yang ditemukan oleh peneliti, menunjukan pemanfaatan w*ebsite E-learning* salah satu fungsinya sebagai media pengumpulan tugas untuk peserta didik selalu sesuai dengan materi pada materi dan tugas yang sudah diberikan dan dikumpulkan pada fitur w*ebsite E-learning.*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang pemanfaatan *Website E-learning* pada kelas XII di SMK Pasundan 1 Kota Serang mendapatkan hasil bahwa pelaksanaan dari pemanfaatan *Website ELearning* sudah cukup baik. Hal tersebut dapat terbukti dengan adanya berbagai kegiatan tentang Pemanfaatan *Website E-learning* di sekolah, khususnya dalam proses pembelajaran PPKn. *E-learning* merupakan media pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mendukung proses pembelajaran di kelas yang dapat ditingkatkan melalui *website*, sehingga membuat media pembelajaran lebih praktis dan interaktif di kelas (Dewi, R. K, 2022). Teori tersebut sejalan dengan pemanfaatan fitur - fitur *website E-learning* di kelas pada proses pembelajaran berlangsung, selain untuk kegunaan sebagai media belajar. *Website E-learning* juga berperan sebagai sarana evaluasi yang mendukung peserta didik dalam proses pembelajaran, yang bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang optimal, terutama dalam mata pelajaran PPKn.

Website E-learning sebagai media pembelajaran di kelas sudah menjadi pembiasaan dan

sudah terealisasikan dengan baik oleh peserta didik dan guru PPKn tersebut mulai dari pembiasaan *Website E-learning* sebagai media belajar, media ujian, media presensi, media evaluasi dan pemanfaatan fitur - fitur yang tertera dalam *website E-learning* tersebut. Penggunaan media pembelajaran menggunakan *E-learning* yang berbasis *website* dapat memberikan suasana belajar yang baru bagi peserta didik selaras dengan (Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z, 2023: 24) "Penggunaan media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat menumbuhkan minat dan keinginan baru, serta meningkatkan minat peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar sehingga proses pendidikan dan pengajaran di kelas atau sekolah menjadi lebih efektif". Media pembelajaran dalam proses pendidikan dapat mendorong semangat belajar serta memfasilitasi interaksi antara pengajar dan peserta didik, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien.

Peran Website E-learning terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Minat belajar merupakan tingkah laku yang diperlihatkan oleh peserta didik dalam keinginannya mengikuti proses pembelajaran dikelas. Berdasarkan definisi di atas, maka peneliti mencari informasi dan mengkaji dengan beberapa indikator dari Minat Belajar. Adapun indikator tersebut diturunkan menjadi beberapa Sub Indikator, Sebagai berikut:

1. Peserta didik memiliki keinginan untuk bertanya

   Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa peserta didik sudah cukup inisiatif mencari ilmu atau materi baru yang belum dimengerti di kelas. Karena ketertarikan bertanya ini tidak mudah dilakukan oleh semua orang, tetapi denganadanya keingian dan peserta didik peserta didik untuk bertanya dan belajar hal hal yang baru yang pastinya masih belum dimengerti oleh peserta didik.
2. Peserta didik memiliki ketertarikan untuk merespon pertanyaan dari teman kelasnya

   Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa peserta didik sudah berani dan keberanian peserta didik untuk merespon pertanyaan dari temannya terkait materi yang disampaikan yang belum dipahami, kita dapat melihat keinginan yang sudah cukup kuat dari peserta didik akan minatnya dalam belajar karena sudah berani untuk merespon pertanyaan dan memberikan penejlasan kepada teman atau guru.
3. Peserta didik mempunyai ketertarikan untuk menjawab pertanyaan pada saat proses pembelajaran berlangsung

   Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, suasana kelas yang interaktif tercipta dengan terbuktinya peserta didik yang mampu memiliki ketertarikan utnuk bertanya pada saat materi pembelajaran dijelaskan, sikap ketertarikan peserta didik merespon pertanyaan dari lingkungan kelas tersebut.
4. Mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas dengan baik

   Berdasarkan hasil temuan yang ditemukan oleh peneliti, peserta didik sudah mampu mengikuti proses pembelajaran PPKn menggunakan w*ebsite E-learning* dengan baik, dengan bantuan media pembelajaran w*ebsite E-learning* tersebut peserta didik dan guru terbantu dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan.
5. Ikut serta dalam memecahkan permasalahn yang ada dalam pembelajaran

   Berdasarkan hasil temuan yang ditemukan oleh peneliti, peserta didik mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan w*ebsite E-learning* melalui *link* yang diberikan oleh guru dapat membuat pendekatan emosional peserta didik satu dengan lainnya dapat memberikan kesan menarik atau semangat untuk menyelesaikan masalah tersebut.

6. Memberikan pendapat kepada teman adau pendidik dengan cara yang benar

   Berdasarkan hasil temuan yang ditemukan oleh peneliti, Sejauh ini peserta didik sudah sangat bersikap baik dan dapat merespon atau memberikan pendapat kepada teman atau pendidik dengan cara baik dan pastinya etika yang berlaku yang mana akan membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkian.

7. Peserta didik mengikuti proses pembelajaran hingga pembelajaran berakhir

   Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan proses pembelajaran menggunakan media belajar w*ebsite E-learning* dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik, dengan peserta didik nyaman dan betah untuk mengikuti kegiatan belajar dengan baik dari awal hingga jam pelajaran berakhir.

8. Peserta didik bersemangat dalam proses pembelajaran

   Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan,bahwa peserta didik sudah cukup semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang menyenangkan akan sangat berperan terhadap semangat belajar peserta didik yang dapat berperan terhadap minat belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajarn berlsngsung nantinya di kelas. Dengan semangat belajar yang baik dapat memberikan kesan baik dalam belajar.

9. Peserta didik bergembira dalam proses pembelajaran berlangsung

   Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa peserta didik sudah cukup sangat gembira dengan melakukan pembelajaran menggunakan peserta didik bergembira dalam proses pembelajaran berlangsung.

10. Perhatian Peserta didik terfokus pada seluruh proses pembelajaran

    Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peserta didik sudah dapat memperhatikan dan memfokuskan perhatian peserta didik kepadamateri dan rangkain pembelajaran. Perhatian peserta didik snagat berperan penting juga untuk keberhasilan proses pembelajaran, hal tersebut karena perhatian peserta didik sangat berkaitan erat dengan fokus pada materi atau hal-hal yang akan mempengaruhi perhatian peserta didik.

11. Peserta didik turut andil menyimak proses pembelajaran

    Berdasarkan hasil temuan yang ditemukan oleh peneliti, peserta didik terlihat sudah cukup menyimak dan turut andil dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan dan menaruh seluruh fokus terhadap materi yang sedang berlangsung di kelas. Proses menyimak proses pembelajaran baik materi atau hal hal yang sedang terjadi dalam pembelajaran menjadikan peserta didik lebih tertib dalam belajar.

12. Peserta didik dapat memahami materi pada saat proses pembelajaran berlangsung

    Berdasarkan hasil temuan yang ditemukan oleh peneliti, peserta didik sudah cukup paham dengan materi atau video pembelajaran yang diberikan oleh guru. Untuk melihat pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah disampaikan dengan beberapa pertanyaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti tentang keadaan Peran *Website E-learning* terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang dilakukan di SMK Pasundan 1 Kota Serang di kelas XII. Dapat dibuktikan kebenarannya dengan observasi penelitian yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlagsung khususnya dalam proses pembelajaran PPKn. Dalam proses pembelajaran di kelas, guru dan peserta didik harus bekerja sama dalam menciptakan kelas yang interaktif dan menyenangkan. Tetapi, tidak dapat terealisasikan dengan begitu saja, sebab dari guru dan peserta didik harus memiliki keinginan untuk memperolah keberhasilan dalam belajar sejalan dengan (Ricardo &

Meilani, 2017).“Minat belajar adalah rasa untuk menyukai atau tertarik pada sesuatu dan aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh mereka untuk belajar”. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka sebagai seorang pendidik harus mampu menciptakan kelas yang menyenangkan sehingga dapat menarik ketertarikan peserta didik dalam belajar atau menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar dengan tertib, hal tersebut merupakan solusi untuk menghadapi peserta didik yang kurang memiliki minat dalam belajar, dengan adanya keadaan tersebut peserta didik dapat merasa senang, (Barus, 2020). “Minat belajar sendiri terdiri dari tiga komponen yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan), dan konatif”. Karena itu, minat harus dipahami sebagai respon yang sadar karena jika tidak, maknanya akan hilang. Dengan adanya *website E-Learning* juga rupanya membawa dampak positif bagi Peserta Didik di SMK Pasundan 1 Kota Serang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan yang diperoleh mengenai pemanfaatan *website E-learning* terhadap minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, maka dapat ditarik disimpulkan bahwa pemanfaatan *website E-learning* sudah diterapkan dengan baik di SMK Pasundan 1 Kota Serang. Pemanfaatan tersebut ditunjukkan dengan berbagai pembiasaan yang telah dibuat untuk membantu peserta didik dan guru memahami cara menggunakan *website E-learning* tersebut dengan baik. *Website E-learning* di SMK Pasundan 1 Kota Serang yang diterapkan sekolah sangat berperan akan minat peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran terlaksana dengan baik, hal ini, ditunjukkan dengan berbagai perilaku peserta didik yang menunjukkan sikap dan tingkah lakunya selama pembelajaran dan ujian di kelas yang sesuai dengan indikator minat belajar yang sejalan dengan (syahputra, 2020) “Perasaan senang, Minat peserta didik, Perhatian Peserta Didik, Partisipasi peserta didik. Indikator tersebut dapat membantu untuk melihat apakah peserta didik memilki keinginan atau minat dalam belajar di kelas hal tersebut dapat dilihat dengan tingkah laku peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran dan hasil dari wawancara dengan beberapa informan yang telah diwawancarai, kemudian bukti dokumentasi yang tertera menjadi bukti bahwasannya kegiatan tersebut benar terlaksana.

Terlaksananya Minat belajar dalam dunia pendidikan dilihat hasil dari penelitian yang dilakukan selama penelitian, SMK Pasundan 1 Kota Serang telah membiasakan peserta didik dan menerapkan penggunaan *website E-learnng* dalam proses pembelajaran peserta didik dan menjadi upaya sekolah dalam mengikuti perkembangan zaman teknologi dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan dengan penggunaan *website E-learnng* sejalan dengan (Marlina, 2023). “*Website* dalam belajar di dalam bidang pendidikan menjadi pendukung yang penting untuk menata dan mengontrol aturan aturan terhadap pembelajaran *online* dalam membangun interaksi edukatif antara pengajar dan pembelajaran”. *Website E-learning* dalam pembelajaran berbasis teknologi yang semakin berkembang dengan pesat menggunakan *website* ini dapat memudahkan sistem pembelajaran disekolah dengan variatif sesuai dengan bahan ajar yang di sesuaikan dengan materi pada zaman sekarang ini.

Sekolah juga dapat mengikuti perkembangan zaman melalui berbagai upaya pembiasaan, baik akademik maupun non akademik. Pada bagian akademik, sekolah dan peserta didik dapat mengikuti perkembangan zaman didunia pendidikan menggunakan *website E-learning* untuk mengikuti pelajaran di sekolah dan digunakan sebagai media ujian. Mengikuti perkembangan zaman pada bagian nonakademik, sekolah dan peserta didik dapat mengikuti perkembangan zaman dan lebih bijak mengetahui perbedaan baik buruknya perkembangan teknologi semaakin canggih. Secara keseluruhan, *website E-learning* sangat memberikan dampak positif bagi minat belajar pada

peserta didik, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan *website E-learning* sudah diterapkan dengan baik di SMK Pasundan 1 Kota Serang dan mendorong minat peserta didik dalam proses pembelajaran dengan baik pada pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Penelitian selanjutnya mengenai Pemanfaatan *website E-learning* terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, diharapkan untuk tidak hanya berfokus pada pemanfaatan *website E-learning* saja, tetapi juga pada aspek aspek lainnya yang dapat menunjang minat belajar pada peserta didik. Selain itu, indikator-indikator mengenai minat belajar yang akan diteliti, dapat dikaji dengan lebih mendalam lagi dan spesifik untuk mempermudah proses peneliti dalam mencari data data yang valid di lingkungan penelitian**.**

PENGAKUAN

Pertama-tama saya puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah saya terima selama menjalani pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini. Saya ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar besarnya dan mendalam kepada Ibu Ria Yuni Lestari, M.Pd, sebagai dosen pembimbing pertama, serta Bapak Febrian Alwan Bahrudin, M.Pd, sebagai dosen pembimbing kedua, yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, saran, dan dorongan yang sangat berarti dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Selain itu, saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Terima kasih saya tujukan pula kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, perhatian, doa, dan waktu kepada seluruh peserta didik di SMK Pasundan 1 Kota Serang, serta kepada para peserta didik dan guru yang telah membantu saya dalam melaksanakan penelitian di sekolah.

DAFTAR REFERENSI

Agustini, M., Jamaludin, U., & Bahrudin, F. A. (2023). Peran Modul Nusantara terhadap Proses Adaptasi Mahasiswa Selama Mengikuti Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha*, *5*(2), 165-175.

Barus, D. A. B. (2020). Work from home pada masa pandemi Covid-19 ditinjau dari persepsi guru di kabupaten sikka maumere Nusa Tenggara Timur. *PSYCHOPEDIA: Jurnal Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, *5*(2), 9-16. Dadang, D., & Heriyanto, F. (2020). PENGARUH BRIEFING KERJA DAN PERAN SUPERVISOR TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. GMF AEROASIA Tbk. *Dynamic Management Journal*, *4*(1).

Dewi, R. K. (2022). Analisis kebutuhan media pembelajaran berbasis E-learning pada mata pelajaran kimia di SMA negeri 8 semarang. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, *16*(2), 118-122.

Fitrah, M. (2018). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).

Haliza, V. N., Dewi, D. A., & Mulyana, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall terhadap Pemahaman Konsep Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(1), 16195-16221.

Hidayat, M. M. R. (2021). *Pengaruh Penggunaan Digital Library Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ski (Study Kasus: Di Ma Matholi'ul Falah Sumanding)* (Doctoral dissertation, IAIN Kudus).

Marlina, L., & Untari, A. D. (2023). Pengembangan Bahan Ajar PPKn Digital Interaktif Berbasis Aplikasi Flip Builder Terhadap Pembentukan Civic Skill Siswa. *Integralistik*, *34*(2), 51-61.

Rahardja, U., Aini, Q., Apriani, D., & Khoirunisa, A. (2019). Optimalisasi informasi manajemen

laporan assignment pada website berbasis content management system. *Technomedia Journal*, *3*(2 Februari), 213-223.

Ratno, S., Amelia, F. R., Mandasari, N. K., Apriyanda, A., Butar, N. C. B., Situmorang, N. D., ... & Harahap, N. M. (2024). ANALISIS KREATIFITAS DAN INOVASI DALAM PEMBELAJARAN IPAS DI SDN 101766 BANDAR SETIA. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, *1*(9), 6244-6256.

Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *1*(1), 79-92.

Riskiono, S. D., & Pasha, D. (2020). Analisis Metode LOAD BALANCING dalam Meningkatkan Kinerja Website E-Learning. *Jurnal Teknoinfo*, 14, 22 – 25.

Setyadi, D., & Qohar, A. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Web pasa Materi Barisan dan Deret. *Jurnal Matemafika Kreatif - Inovatif*, 8, 1 - 6.

Sudarti, D. O. (2019). Kajian teori behavioristik stimulus dan respon dalam meningkatkan minat belajar siswa. *Jurnal Tarbawi*, *16*(2).

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sutama., & Fajriani, I. R. (2021). Media Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Web di Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Varidika*, 33, 129 - 138.

Sutini, (2020;130). Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web di Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Varidika, 33, 129 - 138.*

Syahputra, (202o). Analisis minat belajar siswa SMP pada pembelajaran matematika. *Maju*, *8*(2), 505300.

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, *5*(2), 3928-3936.

Yulistian, Y., Bahrudin, F. A., & Lestari, R. Y. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *Academy of Education Journal*, *14*(2), 289-304.